

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN IPA

Fita Kristiani Ndraha¹, Linda Wati Harefa², Natalia Kristiani Lase³

^{1, 2, 3}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung No.118/E-S Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: fitakristianindraha021202@gmail.com

Article History

Received: 19-06-2024

Revision: 02-07-2024

Accepted: 07-07-2024

Published: 10-07-2024

Abstract. This study aims to determine the influence of the use of video media on science learning. This study uses a literature review method that collects relevant journals. Journal references are obtained using the publish or perish application which assists researchers in finding relevant journals. Publish or Perish which allows users to conduct academic analysis quickly and effectively. Google Scholar is used as the data source for Publish or Perish. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis show that the use of video media in junior high school learning can help students understand the concepts of science learning. Video media can visualize abstract ideas to be more concrete and easier for students to understand. Students will be more motivated to learn if there are interesting animations and visualizations.

Keywords: Learning Media, Videos, Science Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka yang mengumpulkan jurnal yang relevan. Referensi jurnal diperoleh menggunakan aplikasi *publish or perish* yang membantu peneliti dalam menemukan jurnal yang relevan. *Publish or Perish* yang memungkinkan pengguna melakukan analisis akademik dengan cepat dan efektif. *Google Cendekia* digunakan sebagai sumber data untuk *Publish or Perish*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran SMP dapat membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran IPA. Media video memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan ide-ide abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami siswa. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika ada animasi dan visualisasi yang menarik

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video, Pembelajaran IPA

How to Cite: Ndraha, F. K., Harefa, L. W. & Lase, N. K. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran IPA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3673-3679. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1347>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulya Yusnarti (2020), peningkatan kualitas pendidikan harus dicapai melalui pengembangan seluruh elemen, yang kemudian menjadi subsistem dari sistem mutu pendidikan. Pembaruan proses pembelajaran dan mutu pendidikan didorong oleh kemajuan teknologi. Teknologi di era digital

dapat digunakan dengan baik untuk mendukung pembelajaran, terutama pendidikan. Guru dapat dibantu dalam mengemas dan menyajikan data kepada siswa (Dwiqi et al., 2020). Seorang guru harus dapat membuat dan mengembangkan media pendidikan dengan menggunakan teknologi atau tidak (Oktafiani et al., 2020). Kehidupan modern yang serba teknologi merupakan bukti bahwa kehidupan terus berkembang dan berinovasi dalam berbagai aspeknya. Diperlukan pendidikan untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan di abad ke-21 fokus pada siswa, dengan siswa diberi kebebasan untuk memilih sumber pembelajaran mereka sendiri (Afni et al., 2021). Dengan adanya kebebasan kepada para peserta didik dalam mencari sumber belajar mereka sendiri akan membuat peserta didik mandiri dalam memperoleh dan menemukan pengetahuan mereka.

Hingga saat ini, perkembangan teknologi terus berkembang. Perubahan ini juga berdampak pada pendidikan, khususnya pada penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran mengalami banyak perubahan. Awalnya berbentuk fisik, tetapi sekarang banyak media online (Ichsan et al., 2018). Perubahan ini akan mengubah cara guru mengajar karena mereka akan mulai menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kreatifitas guru dalam hal ini sangat diperlukan dan dibutuhkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran akan membuat siswa menjadi termotivasi dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Itu disebabkan karena adanya hal baru yang dilihat oleh para peserta didik. Siswa sangat tertarik dengan hal baru yang belum pernah di lihatnya sebelumnya. Media berfungsi sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dianggap sebagai wahana penyalur pesan atau penyalur informasi belajar (Yusnarti et al., 2022). Jika digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan, tentunya sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran. Dengan bantuan dari media maka proses penyampaian informasi dari guru semakin efisien sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan selama proses pembelajaran.

Dilihat dari jenisnya ada beberapa jenis media yaitu, media visual, media audio dan media audio-visual atau video. Penggunaan media video dalam pembelajaran sangat menunjang karena dapat dilihat gambar dan juga menghasilkan suara yang bisa di simak dan dipahami oleh para peserta didik. Siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dengan menggunakan media video visual karena animasi, gambar, dan visualisasi yang menarik. Selain itu, penggunaan media video visual juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Inovasi dalam media pembelajaran adalah

penggunaan berbagai jenis media untuk mengajar. Media dapat membantu menciptakan pola dan warna pada awal pembelajaran serta meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, yang dapat berdampak positif pada siswa (Zend et al., 2024). Dengan penggunaan media video akan memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Setiap sekolah harus menyediakan media pembelajaran yang memudahkan siswa berkomunikasi dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Pendidik juga harus mampu memanfaatkan media ini dengan mengikuti perkembangan teknologi (Durrotunnisa & Nur, 2020). Media pembelajaran digunakan untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu hal-hal yang sulit dipahami lisan atau tulisan saja. Sehingga media pembelajaran menjadi pokok utama dalam pembelajaran (Saniah & Pujiastuti, 2021). Diantara berbagai jenis media pembelajaran, video pembelajaran termasuk dalam kategori media pembelajaran dengan beberapa keunggulan, salah satunya adalah kemampuan memberikan penjelasan yang mendukung prosedur dan konsep yang kompleks. Dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, seharusnya dapat meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa.

Guru juga harus mengingat bahwa siswa memiliki karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda-beda (Faradila & Aimah, 2018). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus menyediakan media pembelajaran yang dapat diterima oleh semua siswa. Pilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi guru-siswa dan mencegah siswa bosan saat belajar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media ini memiliki kemampuan untuk memaksimalkan minat belajar siswa pada semua materi pelajaran, termasuk muatan pelajaran IPA. Secara garis besar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Muatan pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara ilmiah dan terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Selain itu, muatan IPA melihat berbagai transformasi yang terjadi di planet ini. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas ilmiah yang membantu memecahkan masalah yang muncul dalam kegiatan sehari-hari setelah belajar IPA. Oleh karena itu, muatan IPA dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik secara keseluruhan, bukan hanya pelajaran hafalan. Konsep muatan IPA sangat terkait dengan kehidupan manusia dan berkontribusi pada pendidikan dan kemajuan teknologi

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka, dengan mengkaji berbagai sumber informasi dari jurnal yang relevan berdasarkan topik yang dibahas pada penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yang objektif, sistematis, analitis, dan kritis terhadap cita-cita pendidikan memberikan gambaran dan penjelasan yang jelas. Metode kualitatif adalah metode yang dimulai dengan mengumpulkan data yang diperlukan, diikuti dengan klasifikasi dan deskripsi. Referensi jurnal di cari menggunakan aplikasi *publish or perish* yang membantu peneliti dalam menemukan jurnal yang relevan. *Publish or Perish* yang memungkinkan pengguna melakukan analisis akademik dengan cepat dan efektif. *Google Cendekia* digunakan sebagai sumber data untuk *Publish or Perish* dan menawarkan berbagai metrik penting yang berkaitan dengan publikasi akademik. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Dikatakan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang signifikan dapat dilihat pada penelitian (Utomo et al., 2021) menyatakan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa IPA kelas V SD Negeri 02 Wonobojo Tahun Pelajaran 2020/2021. Persentase motivasi proses sebelum tindakan rata-rata sebesar 34% kategori rendah meningkat menjadi 59% kategori sedang pada siklus I dan menjadi 80% kategori tinggi pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang berpartisipasi dalam kelas. Dari data diatas bahwa penggunaan media video memberikan dampak yang signifikan baik pada segi motivasi dan hasil belajar. Dapat dianjurkan kepada para pendidik untuk menggunakan media video.

Didukung pada penelitian lain dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswadipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran video. Uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, yaitu 10,99 lebih besar dari 1,76. Salah satu opsi untuk pembelajaran IPA adalah video pembelajaran. Media ini lebih menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan kualitas belajar dan nilai siswa. Dengan adanya media video pembelajaran yang bervariasi, masalah yang dihadapi siswa selama pembelajaran dapat terselesaikan. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat jika digunakan secara bijak dan seimbang. Penting bagi pengajar untuk memilih video yang relevan dan berkualitas tinggi, serta memastikan bahwa video tersebut digunakan sebagai alat tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti interaksi langsung dan kegiatan pembelajaran aktif. Video pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Visualisasi yang disajikan dalam video dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Penelitian Mauliana et al., (2022) mengemukakan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Video Animasi digunakan untuk menarik perhatian siswa jika digunakan secara tepat, dan berperan penting dalam menentukan hasil belajar anak. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, setiap media mengajar memiliki karakteristiknya sendiri, yang berarti bahwa media yang cocok untuk satu materi mungkin tidak cocok untuk materi lain. Siswa memiliki hasil belajar yang rendah karena kurangnya media pembelajaran yang membantu mereka memahami materi pelajaran. Karena proses pembelajaran yang monoton, siswa juga kurang termotivasi untuk belajar. Akibatnya, mereka kadang-kadang merasa ketakutan saat pelajaran berlangsung. Keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi secara strategis oleh media pembelajaran.

Penelitian Hutami (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video telah dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan uraian data yang didapat yaitu Pada siklus I, dari 25 siswa, nilai di bawah KKM adalah 16 (64%), sedangkan di atas KKM adalah 9 (36%). Pada siklus II, dengan peningkatan media video, hasil belajar siswa pada pelajaran IPA meningkat, terutama pada materi organ pernapasan hewan. Nilai di bawah KKM adalah 2 siswa (8%), sedangkan di atas KKM adalah 23 siswa (92%). Selama siklus I dan siklus II, observasi kami tentang aktivitas guru dan siswa juga lebih baik. Guru mendapat skor 21 (65,6) pada siklus I, sedangkan siswa mendapat skor 29 (72,5%). Pada siklus kedua, aktivitas guru mendapat skor 23 (93,75 %) dan aktivitas siswa mendapat skor 35 (87,5%). Dari data yang diberikan dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media video sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian Nadia et al., (2021) menyatakan bahwa menggunakan media audio visual animasi terhadap kemampuan berpikir kreatif memberikan dampak positif dengan nilai rata-rata 82,93 pada kelas eksperimen dan 76,00 pada kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen menggunakan media audio visual animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual animasi. Pada penelitian Yusnarti et al., (2022) mengemukakan Pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V di SDN 26 Dompu. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata 19,38.

Media pembelajaran berbasis video sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran (Permata et al., 2021). Pembelajaran IPA memiliki konsep abstrak tetapi terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran IPA. Materi yang abstrak akan menjadi lebih konkret jika media terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih termotivasi jika pelajaran disesuaikan dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar dan berhubungan dengan dunia nyata. Siswa dapat tertarik dalam proses pembelajaran dengan media animasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media video didalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan kepada peserta didik. Dampak yang dimaksud adalah pengaruh dari penggunaan media video tersebut. Dampak nya pada hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa dan juga pada kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu, dianjurkan kepada para pendidik menggunakan media video dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kemampuan berpikir kritis siswa

REFERENSI

- Afni, N., Wahid, A., Hastati, S., Jumrah, A. M., & Mursidin, M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniya*, 2(2), 137–142. <https://doi.org/10.53696/27214834.66>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). *Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi*. 1(2), 381–389.

- Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>
- Lase, N. K., & Harefa, K. (2022). Development Of Biology E-Modules Using Professional PDF Flip Application On Human Respiratory System Materials. *Scientia*, 11(2), 750–755. <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/1032>
- Mauliana, E. Andzani, K. Annisa, RW. Martini, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Ipa Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 287–298. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/4361>
- Nadia, N., Wardiah, D., & Kuswidianarko, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IPA. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 133–139. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.2872>
- Oktafiani, D., Nulhakim, L., & Alamsyah, T. P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Pada Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 527–540. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29261>
- Permata Puspita Hapsari, G., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(1), 22–29. <https://doi.org/10.24905/psej.v6i1.43>
- Ridha Hutami, A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dadar Swasta Salsabila Di Young Panah Hijau. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.115>
- Utomo, A., Rahman, M. K., & Sumarsih, E. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 14–20. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v5i1.136>
- Waruwu, Y., Lase, N. K., Zega, N. A., & Harefa, A. R. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Kelas Viii Uptd Smp Negeri 1 Moro ' O. 6, 3770–3774.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., M. Amin, M. A., & Jamaah, J. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 232–238. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.178>
- Zend, P. H., Zega Y. M., Lase, N. K. (2024). Analisis Keberhasilan Penggunaan Audio Visual Pada Materi Sistem Peredaran Darah <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/1786>.